

HUBUNGAN REGULASI DIRI DALAM BELAJAR DENGAN RESILIENSI AKADEMIK SISWA KELAS X

Yasmin Zahra Tauhid¹, Dian Veronika Sakti Kaloeti²

^{1,2}Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Mr. Sunario, Tembalang, Kota Semarang 50275

yasmintauhid@students.undip.ac.id

Abstrak

Siswa berpotensi mengalami masalah berkaitan dengan tuntutan akademik dan tugas perkembangan mereka sebagai remaja. Permasalahan ini membuat siswa menjadi rentan stres. Siswa memerlukan suatu kemampuan yang disebut resiliensi akademik untuk menghadapi kondisi stressful. Kajian literatur membuktikan adanya kaitan antara efikasi diri dengan resiliensi akademik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris hubungan antara regulasi diri dalam belajar dengan resiliensi akademik siswa kelas X. Populasi penelitian merupakan siswa kelas X dengan jumlah 408 siswa dan 119 siswa terlibat sebagai partisipan penelitian. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan non random tepatnya sampling insidental. Alat ukur yang digunakan adalah Skala Resiliensi Akademik (17 aitem, $\alpha = 0,833$) dan Skala Regulasi Diri dalam Belajar (22 aitem, $\alpha = 0,866$). Uji analisis non-parametrik Spearman's Rho menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara variabel spiritualitas dan variabel resiliensi, dengan $r_s(117) = 0,542$, $p < 0,001$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kedua variabel, apabila semakin tinggi tingkat regulasi diri dalam belajar siswa, maka semakin tinggi pula tingkat resiliensi akademiknya, dan sebaliknya.

Kata kunci: regulasi diri dalam belajar, resiliensi akademik, siswa SMA

THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF-REGULATED LEARNING AND ACADEMIC RESILIENCE IN FIRST GRADE HIGH SCHOOL STUDENTS

Yasmin Zahra Tauhid¹, Dian Veronika Sakti Kaloeti²

^{1,2}Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Mr. Sunario, Tembalang, Kota Semarang 50275

yasmintauhid@students.undip.ac.id

Abstract

Students have the potential to experience problems related to their academic demands and developmental tasks as adolescents. This problem makes students vulnerable to stress. Students need an ability called academic resilience to face stressful conditions. Literature studies prove that there is a link between self-efficacy and academic resilience. The aim of this research is to empirically prove the relationship between self-regulation in learning and the academic resilience of class X students. The research population was class X students with a total of 408 students and 119 students were involved as research participants. The sampling technique in this study used non-random, precisely incidental sampling. The measuring instruments used were the Academic Resilience Scale (17 items, $\alpha = 0.833$) and the Self-Regulation Scale in Learning (22 items, $\alpha = 0.866$). The Spearman's Rho non-parametric analysis test shows that there is a positive correlation between the spirituality variable and the resilience variable, with $r_s(117) = 0.542$, $p < 0.001$. These results show that there is a positive relationship between the two variables, if the higher the level of self-regulation in student learning, the higher the level of academic resilience, and vice versa.

Keywords: self-regulated learning, academic resilience, high school students